

# PEMBENTUKAN KADER RAPID UNTUK MENCEGAH ANAK KEJANG DEMAM DI KELURAHAN WONOKROMO SURABAYA

**Siti Nurjanah**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya; [nungi@unusa.ac.id](mailto:nungi@unusa.ac.id)

**Nurul Kamariyah**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, [nurulkamariyah@unusa.ac.id](mailto:nurulkamariyah@unusa.ac.id)

**Chilyatis Zahroh**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, [chilyatiszahroh@unusa.ac.id](mailto:chilyatiszahroh@unusa.ac.id)

## **Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk mengoptimalkan keterlibatan masyarakat pada Kader “RAPID” dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan anak, upaya ini juga diharapkan akan terbentuk kader kesehatan anak yang terintegrasi dengan kader yang lain untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara utuh baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Tujuan dari kegiatan ini adalah pembentukan kader di wilayah Kelurahan Wonokromo Surabaya untuk meningkatkan pengetahuan, melakukan pendampingan pada kader anak terkait dengan kesehatan anak dengan hipertermi sehingga dapat menurunkan angka kesakitan pada anak. Metode yang dilakukan adalah dengan mengundang ibu-ibu kader kemudian melakukan penyuluhan tentang penanganan anak yang mengalami hipertermi dan melakukan demonstrasi penerapan Tepid Sponge dalam menurunkan hipertermi pada anak. Setelah itu melakukan pendampingan pada kader yang telah terpilih untuk memberikan pelatihan sehingga kader tersebut mampu menjadi kader yang siaga dan mandiri. Pengetahuan dan kemampuan kader dalam penanganan anak demam dapat diketahui dengan dilakukan *pre test* berupa kuisioner yang diisi oleh kader. *Pre test* dilakukan sebelum penyuluhan diberikan. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan responden.

**Kata Kunci:** Kader RAPID, Hipertermi

## **Abstract.**

The activities of public dedication was done for optimizing public involvement to cadre “RAPID” in a effort increase level child health, this effort is also expected to form a child health cadres integrated with other cadres to support the improvement degree public health as a whole both from family environment and public wide. The purpose from this activities isformation of cadres in Wonokrom Surabaya urban area to improve knowledge, to assist the cadre of children related to the health of children with hyperthermi so reduce the morbidity rate in children. The method is invited mother cadres then do counseling about handling of children who have hyperthermi and demonstration implementation of Tepid Sponge in decreasing hyperthermia in child. Then caring for cadres who have provided training for cadres who are capable of becoming Ready and Independent cadres. Knowledge and ability cadre in handling fever child can be known by doing pretest in the form of questioner filled by cadre. Pretest done before given counseling. The results of public dedication activities are reports that have been published in journals and increased knowledge and skills of respondents.

**Keyword :** Cadres, Hyperthermi

## PENDAHULUAN

Pada umumnya selama masa balita anak sering mengalami masalah gangguan kesehatan diantaranya sering terjadi hipertermi bahkan sampai terjadi kejang demam pada anak. Apabila sering terjadi kejang demam pada anak maka akan mengakibatkan hal yang buruk terhadap anak. Anak bisa mengalami penurunan kesadaran yang nantinya bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga peran kader sebagai kepanjangan tangan dari petugas kesehatan tingkat dasar sangat penting sekali untuk segera mendeteksi dini gangguan kesehatan yang sering dialami oleh anak.

Target dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan ketrampilan kader dalam penanganan gangguan kesehatan terutama hipertermi pada anak dengan cara *Tepid Sponge*.

Kelurahan Wonokromo Surabaya, berada di tengah kota Surabaya Jawa Timur, dengan penduduk sebagian besar adalah Madura. Masyarakat Madura mempunyai kebiasaan untuk mengawinkan anaknya di usia muda. Solusi yang bisa ditawarkan untuk menurunkan angka stres pasca kelahiran ibu dan meningkatkan derajat kesehatan keluarga adalah pembentukan kader kesehatan yang berperan untuk memberi pendidikan kesehatan terhadap ibu dan keluarga. Pada kesempatan ini kami akan membentuk kader kesehatan

reproduksi pada remaja sebagai awal dari pembentukan Kader RAPID ( Remaja, Anak, Ibu hamil dan Pasca Melahirkan serta Degeneratif) bagi ibu pasca melahirkan

## GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.

Kelurahan Wonokromo merupakan sebuah daerah yang terletak di wilayah Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, dengan penduduk sebagian besar adalah Madura. Masyarakat Madura mempunyai kebiasaan untuk mengawinkan anaknya di usia muda. Jumlah penduduk Kelurahan Wonokromo data Statistik di Kecamatan terdiri dari 1.163 jiwa dalam 323 KK di tahun 2016. Hingga kini kenaikan laju pertumbuhan penduduknya sekitar 0,76 %.. Tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Wonokromo sekitar 35% hanya berpendidikan SMA dan sebagian besar orangtua bekerja keduanya sebagai pedagang. Budaya yang masih melekat untuk mengawinkan anaknya di usia dini menjadi budaya di lingkungan tersebut, mitos yang mengatakan bahwa kawin terlambat dikatakan perawan tua. Menikah atau hamil di usia dini juga akan berpengaruh pada kondisi psikologis ibu pasca melahirkan. Selain itu apabila sudah mempunyai anak maka orang tua juga kurang dalam persiapan mental saat mengasuh dan membesarkan anaknya

sehingga pada saat anaknya mengalami gangguan kesehatan maka orang tua kurang memahami cara penanganan awal pada anak.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan Kader dan Pendampingan Kader “RAPID” bagi orang tua anak yang mengalami hipertermi di Kelurahan Wonokromo Surabaya melalui 3 (tiga) tahap yaitu : (1) Pra Kegiatan, (2) Pelaksanaan Kegiatan dan (3) Post Kegiatan. Pra kegiatan dimulai dengan koordinasi tim pengmas dengan pihak kelurahan Wonokromo, dilanjutkan survei dan persiapan sarana prasarana. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pembentukan dan pendampingan kader RAPID bagi Ibu yang mempunyai anak balita. Evaluasi pelatihan kader dilakukan dengan kuisioner *pre test* dan *post test* serta monitor pelaksanaan kader pada bulan berikutnya dan seterusnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sejak Bulan Februari-Mei 2018. Kegiatan awal yang dilakukan adalah persiapan proposal pengabdian kepada masyarakat, FGD dan survey lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 4

Mei 2018. Responden pada pengabdian ini adalah ibu-ibu kader yang secara aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan warga di wilayah Kelurahan Wonokromo. Ibu-Ibu kader Kelurahan Wonokromo sangat antusias dengan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Unusa. Kelurahan Wonokromo merupakan wilayah binaan Unusa dan telah memiliki MoU dengan Dinas Kesehatan, artinya setiap kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan warga Wonokromo telah mendapat legalitas

Kader RAPID Ibu yang mempunyai anak balita dimasing – masing RW telah terbentuk namun belum berjalan dengan optimal. Di Kelurahan Wonokromo terdapat tenaga sukarela sebagai kader yang menangani masalah anak dengan gangguan kesehatan, yang di koordinir oleh ibu Bambang. Tugas kader ini adalah mendampingi ibu yang mempunyai anak balita serta berkoordinasi dengan pihak keluarga, termasuk mendeteksi dini terjadinya gangguan kesehatan pada anak sejak dini. Berdasarkan hasil FGD dengan ibu ibu kader didapatkan informasi bahwa di daerah Wonokromo selama ini ada ibu yang anaknya sering mengalami hipertermi bahkan sampai terjadi kejang demam.

Dengan adanya pelatihan ini ibu-ibu kader akan lebih memperhatikan

terkait kesehatan anak balita karena anak merupakan generasi penerus yang harus diperhatikan kondisi kesehatannya. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Kader RAPID dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan keluarga di Kelurahan Wonokromo Surabaya”, maka rencana berikutnya adalah melakukan pelatihan kepada kader anak terkait dengan penyakit yang sering terjadi pada anak.

### KESIMPULAN

Permasalahan terkait anak balita adalah gangguan kesehatan, Kader perlu mendampingi ibu yang mempunyai anak balita yang sering mengalami gangguan kesehatan, karena akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita tersebut. Peningkatan dan optimalisasi kader dalam menemukan masalah anak balita secara dini sangat bagus dalam hal menentukan bagaimana cara penanganannya. Untuk itu diperlukan peran aktif kader dan tenaga kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan anak.

### REFERENSI

Anastasia, Ajeng. 2013. *Perawatan Bayi Baru Lahir: Bayi Baru Lahir Juga Butuh Perawatan Lho*. health.detik.com/read/2013/05/08/080233/2240715/775/bayi-baru-lahir-juga-butuh-perawatan-lho diunduh 3 September 2014 pukul 00.41 WIB.

Departemen Kesehatan RI. 2008. *Buku Acuan: Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Departemen Kesehatan. Hlm: 119-138.

Direktorat Kesehatan Anak Khusus. 2010. *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm: 18-29.  
Lissauer, Tom dan Fanaroff, Avroy. 2008. *At Glance Neonatologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hlm: 44-45.

Pusdiknakes-WHO-JHPIEGO. 2001. *Buku Asuhan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Departemen KesehatanRI. Hlm: 22-26

Rudolf, Abraham. 2006. *Buku Ajar Pediatrik*. Edisi 20. Jakarta: EGC.  
Image, Koleksi pribadi lusa.web.id